

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Simpulan**

Munculnya era reformasi adalah bagian dari sejarah Bangsa Indonesia untuk memproklamirkan adanya keadilan dan kebijakan yang merakyat. Hal ini penting dan akan terus tertulis dalam lembaran sejarah bangsa indonesia. Demikian juga dengan perkembangan setelah adanya reformnasi akan senantiasa di publikasikan oleh para sejarahwan.

Hingga pada bergulirnya otonomi daerah pasca reformasi di Indonesia para pelaku sejarah masih banyak menemukan sejarah baru. Bahkan dengan munculnya otonomi daerah juga membuka ruang bagi sejarahwan untuk mengembangkan dalam mengungkap kisah yang belum terungkap sebelumnya.

Desa Matara adalah salah satu desa yang terletak dalam wilayah hukum kedaulatan negara kesatuan Repoblik indonesia. Desa Matara merupakan pemekaran dari Desa Wasilomata 1 yaitu pada tahun 1998 dimana pada waktu itu Desa Matara telah berdiri sendiri menjadi otonomi baru dan pada tahun 2000 Desa Matara resmi menjadi Desa Definitif.

Kehidupan sosiasl ekonomi masyarakat Desa Matara pasca pemekaran pada tahun 1998 hingga menjadi Desa definitif pada tahun 2000 masih tetap di dominasi masyarakat Petani dan Perantau sehingga tingkat kesejahteraan masyarkat Desa Matara masih sangat memprihatinkan dan angka putus sekolah masih sangat tinggi di akibatkan oleh perekonomian yang tidak merata.

Jika dilihat dari tradisi dan budaya Desa Matara maka peneliti menemukan bahwa masyarakat Desa Matara masih tetap memeluk tradisi dan budaya Desa Wasilomata karena Desa Matara adalah salah satu Desa yang tergabung dalam rumpun Wasilomata yang hanya memiliki satu tradisi dan budaya sesuai dengan ketentuan yang telah di tentukan oleh tokoh adat dan tokoh masyarakat rumpun Wasilomata.

## **2. Saran**

Saran saya sebagai penulis yaitu kita sebagai masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda yang akan yang akan membangun bangsa kedepan, harus mengetahui perkembangan kehidupan masyarakat baik dari segi kehidupan sosial ekonomi maupun dari segi kehidupan sosial budaya. Karena itu dapat memperkuat jati diri kita sebagai generasi penerus demi membangun suatu Bangsa dan Negara.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah Daerah kiranya dapat memperhatikan keberadaan masyarakat yang kurang mampu dan dapat memberikan pembinaan, pelayanan yang baik dalam masyarakat. Diharapkan pemerintah dapat mengembangkan forum-forum yang di bentuk oleh masyarakat setempat supaya dapat mengatasi segala permasalahan di dalam masyarakat itu sendiri.
2. Untuk tokoh-tokoh masyarakat dan pimpinan daerah hendaknya mampu mengarahkan dan mampu menjadi motor penggerak di dalam masyarakat, khususnya masyarakat Desa Matara. Peran seorang pemimpin sangat fital serta sangat di butuhkan dalam menangani suatu permasalahan yang ada di tengah masyarakat yang menyangkut masa depan suatu daerah.
3. Bagi generasi muda yang berada di Desa Matara sebagai generasi penerus, hendaknya dapat menjadi generasi muda yang dapat membangun daerahnya sendiri demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeng,Wiwi Kuswiah dkk, 1995 *Peranan Desa Dalam Perjuangan Kemerdekaan*  
Jakarta: CV.Dwi Jaya Karya.
- Amin, Basri. 2014 *Membaca Indonesia (Perubahan Sosial dan Pergolakan  
Pemikiran)*. Yogyakarta: Ombak
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta. Ombak.
- Hamid, Rahman dan Muhammad Saleh. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*.  
Yogyakarta.Ombak.
- HAW. Widjaja, 2005 *Otonomi Desa (Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan  
Utuh)*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairudin. 2000 *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek: Sosiologi, Ekonomi, dan  
Perencanaan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sjamsuddin, Helius. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta. Ombak.
- Sjamsuddin, Helius dkk. 1996. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta.
- Pedoman Penulisan Skripsi, *Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas  
Diponegoro*.
- Sartono, Kartodirdjo. 1994 *Kebudayaan Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah*,  
Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Taufik, Ahmad dkk. 2015. *Mengurai Persoalan Bangsa (70 Tahun Indonesia  
Merdeka) Sebuah Agenda Penyelamatan*. Jakarta Selatan:Dewan Pengurus  
Pusat Ahlulbait Indonesia.
- <http://hedisasrawan.blogspot.com/2014/07/16-pengertian-desa-menurut-para-ahli.html> di akses tanggal 19 april 2016.
- Zuhdi, Susanto. 2010. *Sejarah Buton Yang Terabaikan (Labu rope labu wana)*.  
Jakarta. Rajawali Pers.

